

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis pembahasan data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagai berikut :

1. Kemampuan berpikir kritis subjek dengan metakognisi tinggi (ST) dalam menyelesaikan soal asesmen kompetensi minimum numerasi pada indikator (interpretasi) subjek membaca soal beberapa kali, mendeskripsikan maksud soal, menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan, menyebutkan informasi lain yang dibutuhkan dalam menyelesaikan soal dengan alasannya. Pada indikator (analisis) subjek menyebutkan konsep/materi, ide (strategi) yang digunakan dalam menyelesaikan soal, menjelaskan alasan pemilihan konsep dan strategi, menjelaskan hubungan antara strategi dan konsep yang dituliskan dengan informasi. Kemudian pada indikator (evaluasi) memeriksa jawaban beberapa kali disertai dengan cara subjek dalam memeriksa jawaban. Pada tahapan (inferensi) menuliskan kesimpulan dari hasil penyelesaiannya disertai dengan penjelasan dan bukti-bukti yang konkret.
2. Kemampuan berpikir kritis subjek dengan metakognisi sedang (SS) dalam menyelesaikan soal asesmen kompetensi minimum numerasi pada indikator (interpretasi) subjek membaca soal beberapa kali, mendeskripsikan maksud dari soal yang dibaca, menuliskan informasi yang ditanyakan dan diketahui, menyebutkan informasi lain yang diperlukan dalam menyelesaikan soal disertai alasannya. Indikator (analisis) menyebutkan konsep/materi yang digunakan, menyebutkan startegi dalam menyelesaikan soal, menjelaskan alasan penggunaan konsep dan startegi, menjelaskan hubungan strategi dan konsep yang digunakan dengan informasi pada soal. Namun pada indikator (evaluasi) subjek tidak yakin terhadap hasil perhitungannya namun untuk strategi penyelesaian soal subjek yakin sudah benar, subjek memeriksa jawaban yang dibuat namun jawabannya kurang tepat. Pada indikator (inferensi)

menuliskan kesimpulan dari penyelesaian soal namun kesimpulan yang dibuat kurang tepat.

3. Kemampuan berpikir kritis subjek dengan metakognisi rendah (SR) dalam menyelesaikan soal asesmen kompetensi minimum numerasi pada tahap (interpretasi) membaca soal sebanyak beberapa kali, mendeskripsikan maksud dari soal yang dibaca, menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan dengan tepat, menyebutkan informasi lain yang dibutuhkan dalam menyelesaikan soal. Pada indikator (analisis) menyebutkan konsep yang digunakan, menjelaskan strategi dalam menyelesaikan soal, subjek merasa kurang yakin dengan strategi yang digunakan, menjelaskan adanya hubungan antara langkah yang dituliskan dengan masalah beserta alasannya namun subjek kurang memahami sehingga tidak mengungkapkan yakin atau tidak yakin benar dengan jawabannya. Pada indikator (evaluasi) subjek memeriksa jawaban yang dibuat namun jawaban yang dibuat kurang tepat. Pada indikator (inferensi) menyampaikan kesimpulan dari penyelesaian soal meskipun kesimpulan yang dibuat kurang tepat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa masukan sebagai berikut :

1. Bagi guru matematika, sebagai bahan pertimbangan agar dapat memilih strategi, model, dan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa di kelas, sehingga dapat memberikan fasilitas bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang dimilikinya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian yang mengambil judul yang serupa mengembangkan penelitian ini dengan memperhatikan penyusunan pertanyaan wawancara yang lebih mendalam hal tersebut guna untuk memperdalam wawancara terhadap subjek penelitian pada indikator evaluasi.